

## ABSTRAK

**Bima Kristiaji Prehapsoko. 153030202. Pola Komunikasi Komunitas ITA Indonesia Region Solo. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. 2017**

Istilah ITA berarti kendaraan yang tersakiti merupakan istilah dalam bahasa Jepang untuk sebuah kegemaran seseorang menghiasi kendaraan mereka dengan tokoh karakter fiktif dari anime, manga, game, dll. ITA Indonesia Region Solo merupakan sebuah komunitas yang dibentuk dengan tujuan untuk mengumpulkan penggemar Jepang khususnya masyarakat kota Solo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi komunitas ITA Indonesia Region Solo juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan narasumber/informan dan dokumen. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk menguji validitas data digunakan triangulasi sumber, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi komunitas ITA Indonesia Region Solo cukup baik. Diadakannya pertemuan secara rutin oleh para anggota merupakan salah satu cara komunitas dalam membangun komunikasi yang baik, lancar dan mempererat kekompakan para anggota komunitas. Pola komunikasi proses komunikasi komunitas ITA Indonesia Region Solo telah berjalan dengan cukup baik, komunikasi yang terjadi secara dua arah, penyampaian pesannya menggunakan bahasa yang sering digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Penggunaan media internet dan instant message membantu dalam memperlancar komunikasi antar seluruh anggota komunitas. Komunikasi dan pendekatan yang baik membantu para anggota yang baru menjadi lebih aktif, lebih loyal dan semakin solid.

Faktor-faktor yang mendukung pola komunikasi komunitas ITA Indonesia Region Solo, yaitu: adanya komunikasi yang ideal serta sudah tercukupinya sarana penunjang komunikasi. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu adanya pihak yang mengadu domba komunitas, adanya gap antara anggota lama dengan anggota baru, serta keinginan beberapa anggota untuk membuat merchandise tidak resmi.

Kata kunci : Pola Komunikasi, Komunitas ITA Indonesia, Fenomenologi

## ABSTRACT

**Bima Kristriaji Prehapsoko. 153030202. Communication Pattern of ITA Indonesia Region Solo Community. Faculty of Social and Political Sciences University of National Development "Veteran" Yogyakarta. 2017**

The term ITA means a hurt vehicle is a Japanese term for a passion for someone adorning their vehicle with a fictional character character from anime, manga, games, etc. ITA Indonesia Region Solo is a community formed with the aim to collect Japanese fans, especially the people of Solo. This study aims to determine the communication patterns of ITA Indonesia Region Solo community also to know the supporting factors and inhibiting factors.

The research method used is descriptive qualitative research method. Sources of data in this study were obtained from interviews with informants / informants and documents. Techniques of collecting data through interviews, documentation, and observation. To test the validity of the data used triangulation of sources, while the data analysis techniques used are interactive data model analysis techniques.

The results showed that the communication process of ITA Indonesia Region Solo community is quite good. The holding of regular meetings by members is one way community in building good communication, smooth and strengthen the cohesiveness of members of the community. Communication pattern of communication process of community of ITA Indonesia Solo Region has been running well enough, communication that happened in two way, delivery of message using language which often used is Indonesian and Javanese language. The use of internet media and instant message helps in facilitating communication among all members of the community. Good communication and approaches help new members become more active, more loyal and more solid.

Factors that support the communication pattern of the ITA Indonesia Region Solo community, namely: the ideal communication and adequate means of communication support. While the factors that hamper the existence of the party pitting community, the gap between old members with new members, as well as the desire of some members to make unofficial merchandise.

Keywords: Communication Pattern, Community ITA Indonesia, Phenomenologi